



Beberapa tokoh pada forum 'Bangga Berkebaya untuk Para Perempuan Indonesia'.

KR-M Thoha

DIHADIRI LEBIH DARI 1.500 ORANG Borobudur Bertabur Perempuan Berkebaya

MAGELANG (KR) - Suasana Kawasan Concourse Candi Borobudur, Magelang, berbeda dengan hari-hari biasa dan nampak lebih meriah, Rabu (24/7) sore. Lebih dari 1.500 orang berkebaya berada di area ini untuk bersama-sama memperingati Hari Kebaya Nasional Tahun 2024.

Mereka datang dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan DIY. Beberapa anak juga ikut berbaur. Tidak hanya penampilan musik angklung yang melantunkan tiga lagu, pelepasan burung merpati putih juga ikut mewarnai suasana. Tidak kalah menarik, di forum Bangsa Berkebaya untuk Para Perempuan Indonesia ini juga diserahkan Piagam Penghargaan Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) atas rekor Perempuan Bangsa Berkebaya Terbanyak di Candi Borobudur.

Ketua Panitia Prof Ir Wiendu Nuryanti M Arch PhD menyampaikan, hingga acara dimulai jumlah peserta sudah mencapai 1.500 orang, dan terus bertambah hingga berlangsungnya kegiatan. Mereka berasal dari 42 organisasi pencinta kebaya dan peduli kebaya di DIY, Jawa Tengah dan sekitarnya.

Beberapa peserta asing yang sedang berkunjung ke Magelang juga ikut.

Didampingi Direktur Pemasaran Injourney Destination Management Hetty Herawati dan Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Iriani Dewi Wanti, Wiendu Nuryanti mengakui, jumlah peserta melebihi ekspektasi. Semula yang diundang sekitar 1.000 orang, namun kenyataannya yang datang lebih dari 1.500 orang.

Kegiatan seperti ini akan terus dilakukan, tidak hanya sekali ini. Masyarakat juga akan selalu menunggunya, bahwa pada tanggal 24 Juli pasti akan ada kegiatan.

Iriani Dewi Wanti mengatakan, Hari Kebaya Nasional Tahun 2024 ini bukan sekadar perayaan, kegemilangan, kemeriannya yang diusung, tetapi justru sebagai pencetus kembali, memotivasi kembali kepada semua untuk melestarikan kebaya. Saat ini sedang diajukan kebaya sebagai Intangible Cultural Heritage ke UNESCO, dan diharapkan Desember mendatang sudah bisa ditetapkan. (Tha)

KEPALA BNPB PASTIKAN KONDISI TERKINI Peningkatan Aktivitas Merapi Masih Aman

SLEMAN (KR) - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Suharyanto menyatakan, peningkatan aktivitas vulkanik Gunung Merapi di perbatasan Kabupaten Sleman, DIY dan Jawa Tengah dalam beberapa waktu terakhir masih dalam batas aman.

"Kami mendengar beberapa hari ini ada peningkatan aktivitas Gunung Merapi, untuk itu kami datang ke sini untuk memastikan kondisi dan kesiapan dalam penanggulangan bencana," kata Suharyanto di Pos Pengamatan Gunung Merapi Kaliurang, Sleman, Rabu (24/7).

Menurut Suharyanto, dalam beberapa waktu ini memang aktivitas Gunung Merapi meningkat signifikan dengan beberapa kali terjadi luncuran lava pijar dan awan panas guguran yang mengarah di sisi Barat Daya.

"Namun, luncuran lava pijar maupun awan panas guguran yang terjadi paling jauh berjarak 2 kilometer, sedangkan di sisi Barat daya Gunung Merapi permukiman warga terdekat berjarak 8 km dari puncak," katanya.

Ia mengatakan, dengan kondisi tersebut maka saat ini masih dapat dikatakan aman dan masyarakat dapat tetap melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa. "Namun, masyarakat yang beraktivitas di lereng Gunung Merapi, terutama yang masuk Kawasan Rawan Bencana (KRB) tetap

harus meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan," katanya.

Suharyanto mengatakan, masyarakat di Kawasan Gunung Merapi di Kabupaten Sleman, DIY maupun Magelang, Klaten dan Boyolali di Jateng tidak perlu khawatir berlebihan, karena setiap ada perkembangan aktivitas vulkanik akan terus diinformasikan kepada masyarakat.

"Selama ini telah terjalin kerja sama yang baik antara Pemerintah Daerah dengan instansi terkait seperti Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta dan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVM-BG) untuk menyampaikan informasi setiap saat terkait perkembangan Gunung Merapi," katanya.

Sedangkan untuk langkah penanggulangan bencana, Peme-

rintah Daerah melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) juga selalu berkoordinasi dengan BNPB.

Kepala PVM-BG Hadi Wijaya mengatakan, pihaknya bersama BPPTKG setiap saat selalu memantau perkembangan aktivitas Gunung Merapi.

"Kami terus melakukan pemantauan setiap hari, dan setiap 6 jam sekali memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi Gunung Merapi. Tujuan kami agar masyarakat tetap tenang dan selamat saat terjadi bencana," katanya.

Menurut Kepala BPPTKG Agus Budi Santosa, aktivitas Gunung Merapi saat ini masih pada Level Siaga sejak November 2020, dan hampir setiap hari terjadi luncuran lava pijar maupun awan panas guguran. (Ant/San)-d

ANGKUTAN HAJI 2024 SELESAI 62 Jemaah Masih Dirawat di Arab Saudi

JAKARTA (KR) - Operasional pemulangan jemaah haji ke Tanah Air telah berakhir. Tercatat hingga 22 Juli pukul 01.00 WIB, jemaah haji dan petugas yang telah diterbangkan ke Tanah Air berjumlah 213.568 orang. Mereka tergabung dalam 548 kelompok terbang (kloter).

Anggota Media Center Kemenag Widi Dwinanda menyampaikan, kloter 30 asal Embarkasi Kertajati (KJT-30) menjadi kloter terakhir yang diterbangkan dari Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah menuju Bandara Kertajati di Jabar, sekaligus menutup operasional pemulangan jemaah ke Tanah Air. "Hingga akhir operasional pemulangan, jemaah haji reguler wafat pada musim haji tahun ini berjumlah 461 orang," terang Widi dalam keterangan resminya, Rabu (24/7).

Sementara jemaah haji yang masih dirawat di Rumah Sakit Arab Saudi (RSAS) ada 62 orang, baik di Jeddah, Makkah maupun Madinah. "Semua jemaah haji yang masih dirawat di RSAS tetap menjadi tanggung jawab pemerintah Indonesia hingga jemaah dapat pulang ke Tanah Air," kata Widi.

Sementara itu, PT Angkasa Pura I (API) melalui tujuh bandara yang dikelolanya telah sukses melayani kepulangan jemaah haji dari Tanah Suci pada Angkutan Haji 1445H/2024 M. Penerbangan yang mengangkut kepulangan para jemaah haji di bandara API dimulai 22 Juni serta berlangsung hingga 22 Juli 2024. (Ati)-f

HORMATI PROSES PENGELEDAHAN PDIP Beri Pendampingan Hukum Walikota Semarang

SEMARANG (KR) - Ketua DPD PDI Perjuangan Jawa Tengah Bambang Wuryanto memastikan siap memberikan pendampingan hukum terhadap Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu atas dugaan kasus korupsi di lingkungan pemerintah kota setempat. PDI Perjuangan tetap menghormati langkah pengeledahan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Sebagai kader partai, kami akan memberikan pendampingan kepada Bu Ita (Hevearita-red.) maupun Mas Alwin (Alwin Basri, suami Ita-red)," kata sosok yang akrab disapa Bambang Pacul itu setelah rapat koordinasi pilkada di Panti Marhen Semarang, Selasa (23/7) malam.

Ita merupakan Wakil Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Semarang, sedangkan sang suami juga kader banteng yang menjabat Ketua Komisi D DPRD Provinsi Jawa Tengah. "Kami akan memberikan pendampingan secara hukum. Itu pun kalau nanti proses hukumnya berjalan," katanya.

Diaku Bambang, pengeledahan KPK tersebut memang berdampak pada elektabilitas Ita sebagai petahana dalam kontestasi Pilkada Kota Semarang 2024. "Bahwa pengaruh pada elektabilitas, itu tentu ada. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, mudah-mudahan membuat kami bisa lebih berhati-hati dan mungkin lebih kuat," katanya.

Bambang juga mengatakan tetap menghormati langkah pengeledahan oleh KPK sebagai bagian dari proses hukum yang sedang berjalan. (Ant/Has)-f

KPK TUNGGU PUTUSAN LENGKAP MA Tolak Kasasi Terkait Rafael Alun

JAKARTA (KR) - Mahkamah Agung (MA) menolak kasasi KPK terkait Rafael Alun Trisambodo dalam kasus gratifikasi dan TPPU. MA juga menolak kasasi Rafael Alun Trisambodo dengan perbaikan status barang bukti. Dalam hal ini, MA memerintahkan agar sejumlah barang bukti dikembalikan kepada terdakwa. "Amar putusan, PU (penuntut umum): tolak," demikian amar putusan MA Nomor 4101 K/Pid.Sus/2024 dikutip dari laman Informasi Perkara MA di Jakarta, Rabu (24/7).

Barang bukti yang diperintahkan untuk dikembalikan itu ialah barang bukti perkara TPPU nomor 434 dan 436, serta barang bukti perkara gratifikasi nomor 552 atau perkara TPPU nomor 412. Barang bukti perkara TPPU nomor 434 berupa uang tunai senilai Rp 199.970.000. Uang tersebut berasal dari pencairan deposito berjangka atas nama Ernie Meike Torondek, istri Rafael Alun.

Sementara itu, barang bukti TPPU nomor 436 adalah uang tunai senilai Rp 19.892.905,70 yang berasal dari rekening tabungan atas nama Ernie Meike Torondek.

Kemudian barang bukti perkara gratifikasi nomor 552 atau perkara TPPU nomor 412 adalah satu bidang tanah dan bangunan rumah di Jalan Simprug Golf XIII, Jakarta Selatan atas nama Ernie Meike. Putusan tersebut diputus oleh Ketua Majelis Dwiarslo Budi Santiarjo dengan Anggota Majelis Arizon Mega Jaya dan Noor Edi Yono pada Selasa (16/7). Berdasarkan laman MA, status perkara telah diputus dan sedang dalam proses minitansi oleh majelis.

Menanggapi putusan MA, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan mempelajari lebih dulu. Juru Bicara KPK Tessa Mahardika mengaku saat ini masih menunggu salinan lengkap putusan MA tersebut untuk dipelajari untuk kemudian ditindaklanjuti. "KPK masih menunggu putusan lengkap Kasasinya, baru setelah itu dipelajari dan diputuskan," kata Tessa saat dikonfirmasi di Jakarta, Rabu (24/7).

Sebelumnya, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta di tingkat banding memutuskan, Rafael Alun Trisambodo tetap divonis 14 tahun penjara dan denda sebesar Rp 500 juta subsidi 3 bulan penjara. (Ant/Has)-f

HELI DAN PESAWAT TNI AU Cari Kapal Cita XX

JAYAPURA (KR) - Helikopter Super Puma dan pesawat Boeing 737-200 Surveillance milik TNI-AU disisagakan untuk membantu pencarian kapal jenis LCT Cita XX yang hilang kontak dalam perjalanan Timika (Papua Tengah)-Lokpon, Yahukimo, Papua Pegunungan.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan (SAR) Timika I Wayan Suyatna dalam keterangan tertulis di Jayapura, Rabu (24/7) mengatakan, dua armada milik TNI-AU saat ini disiagakan di Timika. Bila cuaca sudah cerah maka kedua armada itu akan diterbangkan untuk melakukan penyesiran dari udara. "Hingga pencarian hari kelima belum ada titik terang keberadaan kapal pengangkut bahan pembangunan BTS bersama ke-12 ABK-nya," kata Wayan Suyatna.

Dijelaskan, helikopter Super Puma akan menyisir rute Kapal LCT Cita XX mulai dari Timika dengan menyusuri pesisir pantai serta sungai-sungai bagian dalam yang dicurigai terdapat Kapal LCT Cita XX. Sedangkan pesawat Boeing 737-200 Surveillance akan melakukan penyesiran di sekitar Perairan Timika, Asmat, dan Dobo dengan jangkauan pencarian yang lebih luas menggunakan kamera pesawat.

Hilang kontak dialami kapal tersebut dilaporkan sejak Jumat (19/7), sedangkan pencarian dilakukan sejak Sabtu (20/7). Nama-nama ABK Kapal LCT Cita XX dengan nakhoda Junaidi, yaitu Dedi Irawan Muallim, M Arif Efendi, Haikal, Rusli, Agiera, Nimrot, Lukman Hakim, Samsudin, Asmoro, Suherman, dan Alhakim. (Ant/San)-d

KASUS PEMBUNYAHAN VINA DAN EKY Sidang Perdana PK Saka Tatal Digelar

CIREBON (KR) - Pengadilan Negeri (PN) Cirebon mulai menggelar sidang perdana terkait dengan upaya Peninjauan Kembali (PK) dari Saka Tatal, seorang yang telah divonis bersalah dalam kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon, Jawa Barat pada 2016. Sidang terbuka untuk umum karena pemohon kini sudah berusia dewasa dan statusnya bukan lagi sebagai anak berhadapan dengan hukum.

"Sidang terkait perkara ini adalah soal PK dari pihak pemohon (Saka Tatal), dan hal ini bukan rangkaian dari perkara sebelumnya. Hanya PK," kata Hakim Ketua PN Cirebon Rizqa Yunia saat memimpin jalannya persidangan di PN Cirebon, Rabu (24/7).

Sidang tersebut dilaksanakan untuk menindaklanjuti adanya upaya PK, yang diajukan oleh pihak kuasa hukum Saka Tatal sejak tanggal 8 Juli 2024 ke PN Cirebon. "Sidang ini

terbuka untuk umum. Kemudian di dalam perkara ini, tidak ada unsur kesulitaan. Pemohon yang saat ini juga sudah berusia dewasa," ujarnya.

Rizqa menambahkan, agenda utama dalam pelaksanaan sidang kali ini, yaitu pembacaan memori PK. Kemudian bukti baru atau novum yang disampaikan oleh tim kuasa hukum Saka Tatal.

Farhat Abbas, salah satu kuasa hukum Saka Tatal mengatakan, pengajuan PK dilakukan untuk memulihkan nama baik dari pemohon karena merasa tidak terlibat dalam kasus pembunuhan Vina dan Eky. Walaupun kliennya sudah dinyatakan bebas murni, pihaknya tetap mendorong agar proses PK terus dilakukan.

Farhat menjelaskan dalam sidang ini pihaknya melibatkan sekitar 13 pengacara, untuk membantu Saka Tatal agar pengajuan PK tersebut dikabulkan. "Sidang ini sebagian besar telah menyelesaikan pembacaan

memori PK yang mana akan ada penambahan. Isinya terkait penerapan hukum dan sebagainya," ujarnya.

Selain itu, Farhat juga menyebutkan terdapat lebih dari 10 novum yang disampaikan dalam sidang tersebut untuk membuktikan kalau Saka Tatal tidak terlibat pada kasus pembunuhan Vina dan Eky. Novum tersebut berisi beberapa poin penting, yang salah satunya adalah mempertegas kalau penyebab kematian Vina dan Eki karena kecelakaan lalu lintas, bukan akibat pembunuhan.

"Kemudian ada juga novum yang mempertanyakan kekeliruan hakim sebelumnya saat menangani atau memvonis Saka Tatal. Kemudian berkaitan juga dengan penghapusan dua Daftar Pencarian Orang (DPO) oleh Polda Jabar. Artinya perbuatan yang melanggar Pasal 340 KUHP tidak pernah ada," ucapnya. (Ant/Has)-f



KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

LATGAB GUNUNG HUTAN: Petugas SAR Gabungan membaca peta saat Latihan Gunung Hutan di Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM), Sleman, DI Yogyakarta, Rabu (24/7/2024). Latihan Gabungan Gunung Hutan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) yang diikuti 15 Rescuer Kantor Basarnas Yogyakarta, dan 37 Potensi SAR terdiri dari Korem 072 Pamungkas, Kodim Sleman, Dit Samapta Polda DIY, BPBD DIY, Sarsatlimnas wilayah 7 Kaliurang, dan SAR DIY tersebut untuk meningkatkan kesiapsiagaan Tim SAR Gabungan.